

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Perusahaan tempat melaksanakan kerja magang adalah PT Global Loyalty Indonesia (GLI), yang merupakan bagian dari ekosistem Alfamart Group dan bergerak di bidang teknologi informasi serta solusi loyalitas pelanggan. Selama kegiatan kerja magang, ditempatkan pada divisi IT Corporate yang berfokus pada pengembangan dan pemeliharaan aplikasi internal berbasis web untuk mendukung berbagai proses bisnis perusahaan. Aplikasi-aplikasi yang dikembangkan di lingkungan perusahaan digunakan untuk membantu aktivitas operasional sehari-hari, mulai dari proses persetujuan pengajuan, pembuatan formulir digital, monitoring data melalui dashboard, hingga sistem serah terima barang yang menjadi tanggung jawab selama masa magang.

PT Global Loyalty Indonesia (GLI) merupakan perusahaan yang bergerak di bidang solusi loyalitas pelanggan dan teknologi informasi yang berada dalam ekosistem Alfamart Group, salah satu jaringan ritel minimarket terbesar di Indonesia. Perusahaan ini didirikan dengan tujuan utama untuk mengembangkan berbagai solusi berbasis teknologi yang dapat meningkatkan keterlibatan dan loyalitas pelanggan Alfamart serta ekosistem bisnis yang ada di sekitarnya.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat dan meningkatnya kebutuhan digitalisasi di berbagai sektor, PT Global Loyalty Indonesia terus berinovasi dalam menghadirkan berbagai layanan digital yang relevan dan bermanfaat. Salah satu bentuk inovasi yang paling menonjol adalah pengembangan platform Alfagift, yaitu aplikasi mobile yang memungkinkan pelanggan Alfamart untuk melakukan pembelian produk secara daring, memanfaatkan berbagai fitur unggulan seperti program loyalitas berbasis poin, voucher digital, dan berbagai penawaran promosi menarik yang terus diperbarui.

Dalam perkembangannya, PT Global Loyalty Indonesia tidak hanya berfokus pada produk digital yang menghadap ke konsumen, tetapi juga secara aktif memperluas fokus pada pengembangan sistem internal berbasis web yang digunakan untuk mendukung operasional bisnis di berbagai divisi internal

perusahaan. Sistem-sistem internal ini mencakup berbagai kebutuhan operasional, mulai dari sistem manajemen formulir digital, dashboard monitoring performa bisnis, sistem persetujuan pengajuan antar divisi, hingga sistem serah terima barang yang dikembangkan selama masa magang. Pengembangan sistem internal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi kerja antar divisi, mempercepat proses bisnis yang selama ini masih dilakukan secara manual, serta memastikan integrasi data yang lebih baik dan lebih akurat antar sistem yang berbeda.

Sebagian besar aplikasi internal yang dikembangkan oleh divisi IT Corporate digunakan oleh pengguna internal perusahaan dari berbagai divisi, seperti divisi Finance, Marketing, Legal, dan Human Capital. Namun, dalam beberapa kasus tertentu, sistem yang dikembangkan juga dapat diakses oleh pihak eksternal yang memiliki kepentingan bisnis dengan perusahaan, sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan yang berlaku. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran divisi IT Corporate dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan secara menyeluruh.





Gambar 2.1 Gedung Alfa Tower, Lokasi PT Global Loyalty Indonesia

Gambar 2.1 di atas menunjukkan gedung Alfa Tower yang berlokasi di Tangerang, Banten, tempat kantor PT Global Loyalty Indonesia berada. Gedung ini menjadi lokasi pelaksanaan kerja magang selama enam bulan.



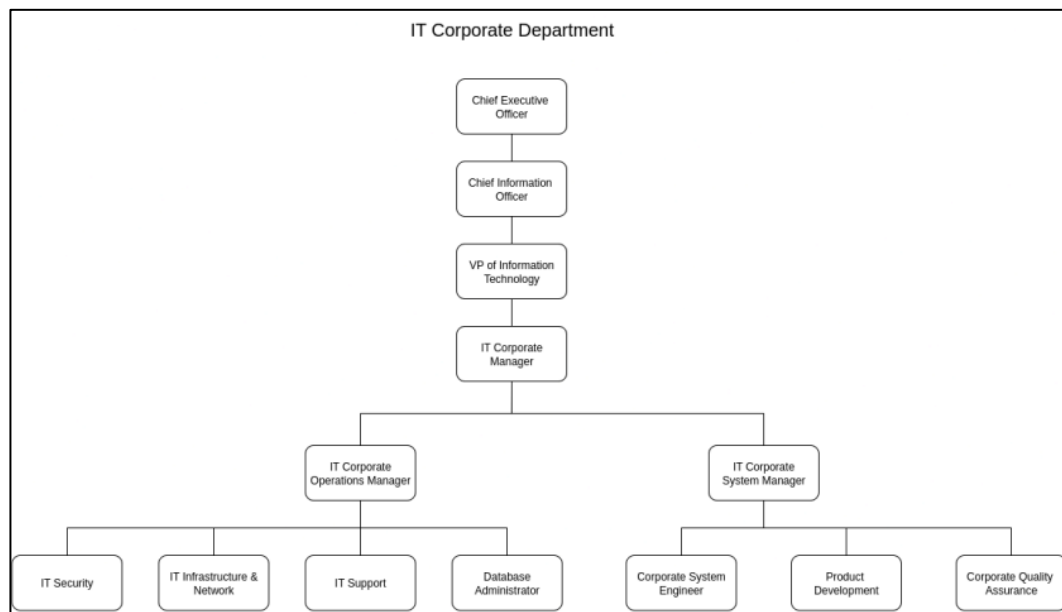
Gambar 2.2 Logo Global Loyalty Indonesia

Gambar 2.2 di atas merupakan logo resmi PT Global Loyalty Indonesia. Logo tersebut mencerminkan identitas perusahaan sebagai bagian dari ekosistem Alfamart Group yang bergerak di bidang pengelolaan loyalitas pelanggan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi Departemen IT Corporate PT Global Loyalty Indonesia terdiri dari beberapa tingkatan hierarki yang mencerminkan pembagian tanggung jawab secara vertikal maupun horizontal. Secara keseluruhan, departemen ini berada di bawah pengawasan Chief Executive Officer (CEO) sebagai pimpinan tertinggi perusahaan, yang kemudian didelegasikan kepada Chief Information Officer (CIO) sebagai penanggung jawab seluruh fungsi teknologi informasi di tingkat korporat.

Di bawah CIO, terdapat VP of Information Technology yang bertugas menerjemahkan arahan strategis dari level eksekutif menjadi kebijakan operasional di lingkup IT. VP ini kemudian membawahi IT Corporate Manager, yang merupakan manajer langsung yang mengelola seluruh aktivitas operasional dan pengembangan sistem di divisi IT Corporate.



Gambar 2.3 Diagram IT Corporate Department

Gambar 2.3 di atas menampilkan struktur organisasi IT Corporate Department. Secara garis besar, IT Corporate Manager membawahi dua cabang manajerial utama, yaitu:

1. IT Corporate System Manager yang bertanggung jawab atas pengembangan dan pemeliharaan sistem internal perusahaan
2. IT Corporate Infrastructure Manager yang mengelola infrastruktur teknologi informasi yang mendukung operasional perusahaan secara keseluruhan.

IT Corporate Operations Manager, yang bertanggung jawab atas keberlangsungan infrastruktur dan layanan IT sehari-hari. Di bawahnya terdapat empat subdivisi:

1. IT Security mengelola keamanan sistem, jaringan, dan data perusahaan dari ancaman internal maupun eksternal.
2. IT Infrastructure & Network bertanggung jawab atas pengelolaan server, jaringan, dan seluruh infrastruktur fisik maupun virtual yang mendukung operasional sistem.
3. IT Support memberikan dukungan teknis kepada pengguna internal perusahaan dari berbagai divisi terkait permasalahan perangkat keras maupun perangkat lunak.

4. Database Administrator – mengelola, memelihara, dan memastikan integritas serta ketersediaan basis data yang digunakan oleh seluruh sistem perusahaan.

IT Corporate System Manager, yang bertanggung jawab atas pengembangan dan kualitas sistem informasi internal perusahaan. Di bawahnya terdapat tiga subdivisi:

1. Corporate System Engineer – merancang dan mengembangkan sistem informasi internal yang digunakan oleh berbagai divisi seperti Finance, Marketing, Legal, dan Human Capital.
2. Product Development – mengelola siklus pengembangan produk digital, mulai dari perencanaan, pengembangan fitur, hingga peluncuran sistem.
3. Corporate Quality Assurance – memastikan bahwa setiap sistem atau produk yang dikembangkan telah memenuhi standar kualitas sebelum digunakan secara operasional, melalui proses pengujian dan validasi yang terstruktur.

Kerja magang dilaksanakan di bawah naungan IT Corporate System Manager, khususnya pada fungsi Corporate System Engineer, dengan peran sebagai IT Corporate Developer dan terlibat langsung dalam pengembangan sistem internal berbasis web yang digunakan oleh pengguna lintas divisi di perusahaan.

